

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembiayaan defisit oleh utang pemerintah terhadap keberlanjutan fiskal di Indonesia pada periode 2002:Q1 – 2023:Q4. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menganalisis pengaruh pembiayaan defisit oleh utang pemerintah terhadap *primary deficit*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan defisit oleh utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *primary deficit*. Selain itu, ditemukan juga bahwa kondisi kebijakan fiskal di Indonesia tidak berkelanjutan. Hal tersebut dapat disebabkan salah satunya oleh adanya pandemi COVID-19. Kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh fakta bahwa selama pandemi COVID-19, pembiayaan defisit oleh utang mengalami peningkatan untuk membiayai penanganan akibat pandemi dan penurunan penerimaan negara. Selain itu, pada penelitian ini menemukan bahwa *output gap* bersifat reaktif. Di mana hal ini memiliki makna bahwa kebijakan fiskal bereaksi terhadap apa yang terjadi pada periode sebelumnya, dengan tujuan untuk stabilisasi.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan para pemangku kebijakan untuk mempersiapkan skenario dalam menghadapi guncangan perekonomian, seperti apa yang terjadi pada saat masa pandemi COVID-19. Dalam peristiwa yang bermula dari sektor kesehatan ini, ternyata dapat sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi. Salah satu skenario yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan serta menjaga koordinasi kebijakan fiskal dengan kebijakan moneter dan kebijakan makroekonomi, dalam upaya menjaga kondisi kebijakan fiskal agar berada pada kondisi yang berkelanjutan. Kondisi kebijakan fiskal yang berkelanjutan akan meningkatkan kepercayaan swasta untuk berinvestasi. Di mana investasi swasta dapat menjadi salah satu sumber dana untuk melakukan pembangunan, sehingga dapat mengurangi anggaran belanja negara yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pembangunan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan makroekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi fiskal di Indonesia dengan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayyubi, M. S., & Saputra, P. M. (2021). Indonesia government's primary balance and debt. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 133-152.
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Analisis keberlanjutan fiskal jangka panjang*. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan.
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal tahun 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Barro, R. K. (1979). On the determination of the public debt. *Journal of Political Economy*, 87(5), 940-971. doi:10.1086/260807
- Blanchard, O. (2017). Fiscal policy: a summing up. In O. Blanchard, *Macroeconomics* (pp. 453-475). Pearson.
- Bohn, H. (1998). The behavior of U.S public debt and deficits. *The Quarterly Journal of Economics*, 113(3), 949-963. doi:https://doi.org/10.1162/003355398555793
- Bohn, H. (2007). Are stationarity and cointegration restrictions really necessary for the intertemporal budget constraint? *Journal of Monetary Economics*, 54(7), 1837-1847. doi:https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.012
- Bui, D.-T. (2020). Fiscal sustainability in developing Asia - new evidence from panel correlated common effect model. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(1), 66-80. doi:10.1108/JABES-01-2019-0001
- Burger, P. (2012). Fiscal sustainability and fiscal reaction functions in the US and UK. *International Business & Economics Research Journal*, 11(8), 935-942.
- Burnside, C. (2005). *Fiscal sustainability in theory and practice*. Washington: The World Bank.
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2023, March 14). *Utang luar negeri Indonesia pada Januari 2023 tetap terkendali*. Retrieved November 20, 2023, from bi.go.id: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_256323.aspx
- Edexcel Economics Revision. (2018). *Theme 2: The UK economy - performance and policies*. Retrieved July 2024, from Output gaps: <https://edexcelconomicsrevision.com/home/theme-2-the-uk-economy-performance-and-policies/output-gaps/>
- Fischer, S., & Easterly, W. (1990). The economics of the government budget constraint. *The World Bank Research Observer*, 5(2), 127-142. doi:https://doi.org/10.1093/wbro/5.2.127
- Hodrick, R. J., & Prescott, E. C. (1997). Postwar U.S business cycles: an empirical investigation. *Journal of Money, Credit and Banking*, 29(1), 1-6. doi:https://doi.org/10.2307/2953682

- Insanu, F. M., & Purwanti, E. Y. (2020). Utang pemerintah dan fiscal sustainability dalam paradigma Ricardian Fiscal Regime di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 31-45.
- Insukindro. (2018). The effect of twin shock on fiscal sustainability in Indonesia. *Economics and Sociology*, 11(1), 75-84. doi:10.14254/2071-789X.2018/11-1/5
- Junfeng, R., Yechi, M., Farmanesh, P., & Ullah, S. (2022). Managing transitions for sustainable economic development in post-COVID world: do fiscal and monetary support matter? *Economic Research*, 35(1), 5420-5433. doi:https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2028176
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Menjawab Utang*. Retrieved October 18, 2023, from kemenkeu.go.id: https://www.kemenkeu.go.id/menjawabutang
- Ko, H. (2020). Measuring fiscal sustainability in the welfare state: fiscal space as fiscal sustainability. *International Economics and Economic Policy*(17), 531-554. doi:https://doi.org/10.1007/s10368-019-00453-2
- Marks, S. V. (2004). Fiscal sustainability and solvency: theory and recent experience in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 40(2), 227-242. doi:http://dx.doi.org/10.1080/0007491042000205295
- Obeng, C. K. (2018). Is the effect of exchange rate volatility on export diversification symmetric or asymmetric? Evidence from Ghana. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1-11. doi:https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1460027
- Pamungkas, R. H. (2016). Estimasi of Indonesia's Fiscal Reaction Function. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20(1), 1-18.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Pengendalian Jumlah Kumulatif, Pendapatan dan Belanja Negara, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, serta Jumlah Kumulatif Pinjaman Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Putri, M. A., Utama, C., & Mokoginta, I. S. (2022). The impact of fiscal space on Indonesia fiscal behavior. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 25(2), 235-256. doi:https://doi.org/10.21098/bemp.v25i2.1845
- Ravn, M. O., & Uhlig, H. (2002). On adjusting the Hodrick-Prescott Filter for the frequency of observation. *The Review of Economics and Statistics*, 84(2), 371-380.
- Rusdiyanto, I., & Simanjuntak, R. A. (2022). Kesiambungan fiskal Indonesia pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 4(1), 20-29.
- Sujai, M., & Utomo, W. (2021). Krisis pandemi COVID-19 dan keberlanjutan fiskal. In D. Lestari, & I. W. Wardhana, *Meramu kebijakan di tengah pandemi COVID-19* (pp. 309-329). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taraki, D. S., & Arslan, D. M. (2019). Capital formation and economic development. *International Journal of Science and Research*, 8(1), 772-780.

- Tim PKEM-PKAPBN Badan Kebijakan Fiskal. (2018). *Strategi menjaga kesinambungan fiskal jangka panjang*. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Wijaya, M. L., & Mokoginta, I. S. (2014). Identifikasi risiko fiskal dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia. *Humanities and Social Science*, 1, 1-18.
- Zahariev, A., Radulova, A., Aleksandrova, A., & Petrova, M. (2021). Fiscal sustainability and fiscal risk in the EU: forecasts and challenges in terms of COVID-19. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(3), 618-632. doi:[http://doi.org/10.9770/jesi.2021.8.3\(39\)](http://doi.org/10.9770/jesi.2021.8.3(39))